

**PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR BERBASIS STUDI ETNOBOTANI
TENTANG KERAGAMAN PEMANFAATAN JENIS TUMBUHAN PADA
AREA LAHAN BASAH TALANG KELAPA BANYUASIN**

SKRIPSI

**OLEH
KHOTIMAH LASMITA SARI
NIM 342015018**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
MARET 2020**

**PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR BERBASIS STUDI ETNOBOTANI
TENTANG KERAGAMAN PEMANFAATAN JENIS TUMBUHAN PADA
AREA LAHAN BASAH TALANG KELAPA BANYUASIN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Khotimah Lasmita Sari
NIM 342015018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Maret 2020**

Skripsi oleh Khotimah Lasmita Sari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 25 Februari 2020
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suyud', with a long horizontal stroke extending to the left.

Drs. Suyud Abadi, M.Si.

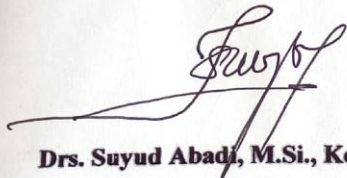
**Palembang, 25 Februari 2020
Pembimbing II,**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yetty Hastiana', with a stylized, cursive script.

Dr. Yetty Hastiana, M.Si.

**Skripsi oleh Khotimah Lasmita Sari ini telah di pertahankan di depan penguji
pada tanggal 3 Maret 2020**

Dewan Penguji :



Drs. Suyud Abadi, M.Si., Ketua



Dr. Yetty Hastiana, M.Si., Anggota



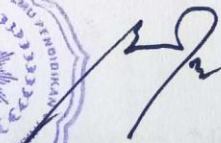
Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi**

**Mengetahui
Dekan
FKIP UMP,**



Susi Dewietyi, S.Si., M.Si.



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT “ BAIK “
Alamat: Jln. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Tlp. 510842

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Khotimah Lasmita Saro

NIM : 342015018

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Studi Etnobotani Tentang Keragaman Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Pada Area Lahan Basah Talang Kelapa Banyuasin.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Maret 2020

Yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
5107CAHF263681139

6000
ENAM RIBURUPIAH
Khotimah Lasmita Sari

MOTTO dan PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Al-Baqarah:153).

“Setetes keringat orang tuaku, seribu langkah ku untuk maju”

PERSEMBAHAN :

- **Kedua Orang Tuaku Bapak Saridin dan Ibu Sartini yang selalu memberikan do'a terbaik di setiap shalatnya dan bantuan moril serta materil tanpa pengharapan balas jasa sedikitpun demi sebuah cita-cita besar yang ingin di capai oleh putrinya.**
- **Adik kesayangan ku Redha Reviani, Abid Irfan Amali dan Akhmad Revan Qatadha beserta seluruh anggota keluarga besar ku yang selalu memberikan dukungannya.**

Almamaterku.....

ABSTRAK

Khotimah Lasmita Sari. 2019. *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Studi Etnobotani Tentang Keragaman Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Pada Area Lahan Basah Talang Kelapa Banyuasin*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Suyud Abadi, M.Si., (II) Dr. Yetty Hastiana, M.Si.

Keterkaitan isi pembelajaran biologi dengan kondisi rawa gambut serta masyarakat sekitar menjadi nilai yang sangat kuat dalam memperkaya khazanah keilmuan biologi berbasis etnobotani untuk melestarikan pengetahuan masyarakat lokal sebagai bentuk kearifan lokal suatu budaya masyarakat tertentu dan mengembangkan potensi tanaman-tanaman dengan segala keanekaragamannya untuk dapat dimanfaatkan. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan yang terdapat pada area lahan basah (rawa gambut), untuk mengetahui aspek etnobotani warga sekitar terhadap tumbuhan yang ditemukan pada area lahan basah (rawa gambut), untuk mengetahui kelayakan sumber belajar berbasis studi etnobotani yang dikembangkan berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru biologi serta respon siswa terhadap sumber belajar. **Jenis penelitian** ini adalah penelitian deskriptif tentang studi etnobotani dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, sedangkan untuk penelitian pengembangan menggunakan metode *Research and Development* (R&D). **Hasil penelitian** studi etnobotani terdapat 18 spesies tumbuhan dengan 16 suku dan hasil pengembangan sangat layak digunakan dalam pembelajaran, hal tersebut berdasarkan pada penilaian kualitas sumber belajar oleh ahli materi $X \geq 84$ yaitu $94 \geq 84$ (sangat layak), ahli media $174 > X \geq 137$ yaitu $174 > 164 \geq 137$ (layak), ahli bahasa $X \geq 45$ yaitu $57 \geq 45$ (sangat layak), guru mata pelajaran $X \geq 72$ yaitu $85 \geq 72$ dan hasil respon siswa $X \geq 45$. Berdasarkan catatan dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang dihasilkan memenuhi definisi praktis, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Pengembangan, Studi Etnobotani, Sumber Belajar

KATA PENGANTAR

Assalammu ‘alaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah Subhanawata’ala, berkat rahmat dan bimbingan-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Studi Etnobotani Tentang Keragaman Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Pada Area Lahan Basah Talang Kelapa Banyuasin”** untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu (S1) program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Di dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan, terutama dari pihak dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya sejak awal penyusunan hingga selesai.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada :

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus Pembimbing Akademik saya selama menjadi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Drs. Suyud Abadi, M.Si., selaku Pembimbing I
5. Dr. Yetty Hastiana, M.Si., selaku Pembimbing II

6. Dosen-dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas segala bantuan berupa dorongan, sarana serta kritiknya.
8. Sahabatku Eka Sari Rahmadani, Anita Damayanti, Dianita Utami, Ana Isnawati, Siti Indri Ayu Sri Edi.
9. Team Etnobotani Yunita Purningsih, Febby Yuliza Tiara Sari, Intan Putri Utami, Sonia Widia Sari.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna dan banyak sekali kelemahannya, oleh sebab itu demi kesempurnaan tulisan ini penulis mengharapkan sumbang saran dan koreksi dari pihak.

Wassalamua'alaikumWr.Wb

Palembang, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Spesifikasi Produk.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Ruang Lingkup Keterbatasan Penelitian.....	6
G. Definsi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Gambaran Umum Wilayah Studi	8
B. Pengertian Etnobotani	9
1. Ruang lingkup etnobotani.....	10
2. Pemanfaatan etnobotani.....	11
C. Penelitian Pengembangan	11
D. Sumber Belajar.....	16
E. Profil Desa.....	18
F. Instrumen Penelitian.....	19
G. Penelitian relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Prosedur penelitian.....	28

1. Tahap <i>preliminary</i>	30
a. Analisis	30
b. Desain produk	31
C. Populasi dan sampel	34
1. Populasi	3
2. Sampel	34
3. Dokumentasi	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Wawancara	35
2. Angket	35
3. Dokumentasi	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik analisis data	37
1. Analisis data eksperimen	37
2. Analisis data pengembangan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Hasil penelitian studi etnobotani	42
B. Hasil Kelayakan Sumber Belajar	56
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Pembahasan hasil penelitian studi etnobotani	73
B. Pembahasan Kelayakan Sumber Belajar	100
BAB VI PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	111
RIWAYAT HIDUP	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin	8
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	29
Gambar 3.3 Alur Tahap <i>Formative Evaluation</i>	32
Gambar 4.1 Persentase bagian tumbuhan yang digunakan	55
Gambar 4.2 Persentase jumlah jenis berdasarkan kategori status hidupnya	56
Gambar 4.3 Desain Judul Sumber Belajar	60
Gambar 4.4 Desain KD dan IPK.....	60
Gambar 4.5 Desain petunjuk belajar	61
Gambar 4.6 Desain uraian materi.....	62
Gambar 4.7 Desain soal latihan	62
Gambar 4.8 Desain petunjuk jawaban latihan.....	63
Gambar 4.9 Desain rangkuman.....	63
Gambar 4.10 Desain soal tes formatif.....	64
Gambar 4.11 Desain kunci jawaban.....	64
Gambar 4.12 Desain daftar pustaka	65
Gambar 4.13 Desain glosarium.....	65
Gambar 4.14 Sebelum hasil revisi ahli materi	67
Gambar 4.15 Sesudah hasil revisi ahli materi.....	67
Gambar 4.16 Sebelum hasil revisi ahli media.....	68
Gambar 4.17 Sesudah hasil revisi ahli media	68
Gambar 4.19 Sebelum hasil revisi ahli media.....	68
Gambar 4.20 Sesudah hasil revisi ahli media	68
Gambar 4.21 Sebelum hasil revisi ahli bahasa.....	69
Gambar 4.22 Sesudah hasil revisi ahli bahasa	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian relevan	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi kelayakan tampilan sumber belajar	37
Tabel 3.3 Contoh tabel untuk memasukkan data hasil studi etnobotani	38
Tabel 3.4 Pedoman pemberian skor ahli guru dan siswa	39
Tabel 3.5 Kriteria penilaian ideal	39
Tabel 3.6 Kriteria penilaian validasi ahli materi	40
Tabel 3.7 Kriteria penilaian validasi ahli bahasa	40
Tabel 3.8 Kriteria penilaian validasi ahli media	41
Tabel 3.9 Kriteria penilaian modul oleh guru biologi	41
Tabel 3.10 Kriteria penilaian oleh siswa	41
Tabel 4.1 Jenis tumbuhan rawa gambut	42
Tabel 4.2 Jumlah data dan persentase pengetahuan dan penggunaan	55
Tabel 4.3 Hasil revisi ahli materi	67
Tabel 4.4 Hasil revisi ahli media	68
Tabel 4.5 Hasil revisi ahli bahasa	69
Tabel 4.6 Hasil angket siswa tahap <i>one-to-one</i>	70
Tabel 4.7 Hasil angket siswa tahap <i>small group</i>	71
Tabel 4.8 Data hasil respon peserta didik pada uji <i>Small Group</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan warga	111
Lampiran 2 Pengisian lembar wawancara di sekolah	112
Lampiran 3 Penilaian sumber belajar di sekolah	113
Lampiran 4 Perhitungan jumlah sampel warga.....	114
Lampiran 5 Perhitungan validasi ahli materi	115
Lampiran 6 Perhitungan validasi ahli bahasa.....	117
Lampiran 7 Perhitungan validasi ahli media.....	118
Lampiran 8 Perhitungan validasi ahli praktisi	119
Lampiran 9 Perhitungan respon siswa <i>one-to-one</i>	120
Lampiran 10 Perhitungan respon siswa <i>small group</i>	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Etnobotani merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan. Studi mengenai, pengetahuan masyarakat lokal tentang botani disebut etnobotani. Ilmu etnobotani berkisar pada pemanfaatan tumbuhan oleh orang-orang disekitarnya, pada aplikasinya mampu meningkatkan daya hidup manusia (Novry, 2011). Manusia memanfaatkan tumbuhan dan hasil bumi disekelilingnya untuk bertahan hidup terutama sebagai bahan makanan. Kemudian berkembang untuk pengobatan sejak itu manusia mulai mengenal tumbuhan obat (Suparni, 2014)

Studi etnobotani tidak hanya mengenai data botani taksonomis saja, tetapi juga menyangkut pengetahuan botani yang bersifat kedaerahan, berupa tinjauan interpretasi dan asosiasi yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan tanaman, serta menyangkut pemanfaatan tanaman tersebut lebih diutamakan untuk kepentingan budaya dan kelestarian sumber daya alam (Dharmono, 2007).

Keanekaragaman hayati di Indonesia adalah sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan bangsa. Hal ini bukan karena posisinya sebagai salah satu negara terkaya di dunia dalam keanekaragaman hayati, tetapi karena keterkaitannya yang erat dengan kekayaan keanekaragaman budaya lokal dan pengetahuan tradisional yang dimiliki bangsa ini.

Menurut Ogawa (2005), setiap kekayaan memiliki ilmu pengetahuannya sendiri dan berhubungan dengan keberadaan budaya tersebut maka ada “*indigenous science*”. Keberadaan istilah tersebut mendukung eksistensi istilah lain yaitu

Traditional Ecological Knowledge (TEK) yang muncul pada 1980-an. Istilah sendiri dipandu oleh keberadaan *traditional* atau *local wisdom*. Selain itu, TEK juga telah berperan dalam membangun beberapa sains terapan seperti kedokteran, arsitektur, teknik, agronomi, dan lain sebagainya (Snively dkk, 2000). Pernyataan diatas menunjukkan pentingnya *local wisdom* untuk dipelajari. Hal ini juga diperkuat oleh tulisan Sartini (2004) yang menunjukkan bahwa salah satu fungsi kearifan lokal adalah untuk pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan.

Kecamatan Talang Kelapa memiliki jumlah kelurahan terbesar yaitu sebanyak 6 kelurahan. Potensi Sumberdaya alam merupakan segala potensi alam yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia. Potensi sumberdaya alam yang berada di Kabupaten Banyuasin dimana lebih dari setengah luas wilayah merupakan kawasa lahan basah, pasang surut dan lebak yang dimanfaatkan untuk lahan pertanian, sedangkan sisanya kurang dari setengah luas wilayah sebagai lahan usaha nonpertanian termasuk untuk lahan bangunan, pekarangan dan jalan. Kondisi sumberdaya lahan di Kabupaten Banyuasin terdiri dari lahan basah dan lahan kering, dimana hampir 80 persen dari wilayah Kabupaten Banyuasin merupakan hamparan lahan basah berupa dataran rendah rawa lebak, dataran rendah lahan gambut.

Berdasarkan hal diatas maka keberadaan kearifan lokal perlu dilestarikan, salah satunya adalah melalui pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan alat sosial yang membimbing generasi masa depan masyarakat. Generasi yang diharapkan akan membangun peradaban mendatang tanpa meninggalkan nilai dari pendahulu mereka (Tilaar, 2002).

Dunia pendidikan sendiri tidak lepas dari adanya proses pembelajaran. Hakikat dari proses pembelajaran adalah suatu aktivitas yang melibatkan seseorang dengan tujuan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar. Keterkaitan isi pembelajaran biologi dengan kondisi rawa gambut serta masyarakat sekitar menjadi nilai yang sangat kuat dalam memperkaya khazanah keilmuan biologi berbasis etnobotani untuk melestarikan pengetahuan masyarakat lokal sebagai bentuk kearifan lokal suatu budaya masyarakat tertentu dan mengembangkan potensi tanaman-tanaman dengan segala keanekaragamannya untuk dapat dimanfaatkan. Pengangkatan nilai ini dalam pembelajaran biologi di sekolah tentu akan membantu siswa mengenal potensi lokal dan budaya yang ada disekitar.

Berdasarkan hasil observasi sekolah melalui wawancara guru menunjukkan bahwa penguatan materi biologi dengan mengangkat kearifan lokal menjadi sangat penting untuk membangun karakter siswa yang paham dan peduli dengan lingkungan sekitar mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ramli (2013) yang mengatakan perlunya penekanan kearifan lokal sebagai *indigenous science* dalam pembelajaran biologi. Pernyataan tersebut dilakukan pada dasar bahwa siswa telah memiliki pengetahuan biologi dari keluarga, etnik, dan lingkungan sekitarnya sebelum mendapatkan pembelajaran biologi di sekolah. Dasar ini kemudian memunculkan pernyataan lain bahwa seharusnya pembelajaran biologi di sekolah setidaknya dikembangkan untuk menggali dan meningkatkan pemahaman siswa tentang pengetahuan biologi yang telah dimiliki (Hodson, 1993).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diperlukan adanya pengembangan sumber belajar berbasis studi etnobotani tentang keragaman pemanfaatan jenis tumbuhan. Pemanfaatan sumber ini adalah sebagai penunjang pembelajaran biologi berbasis etnobotani. Pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan nilai lokal kepada siswa mengenai potensi dan kebudayaan lokal yang ada di sekitar mereka.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keanekaragaman jenis tumbuhan yang terdapat pada area lahan basah (rawa gambut)?
2. Bagaimana aspek etnobotani masyarakat terhadap tumbuhan yang ditemukan pada area lahan basah (rawa gambut)?
3. Bagaimana kelayakan sumber belajar hasil studi etnobotani berbasis pengetahuan lokal di Sekolah ?
4. Bagaimana kepraktisan peenggunaan sumber belajar hasil studi etnobotani di Sekolah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang terdapat pada area lahan basah (rawa gambut).
2. Mengetahui aspek etnobotani masyarakat sekitar terhadap tumbuhan yang ditemukan pada area lahan basah.
3. Mengetahui kelayakan sumber belajar hasil studi etnobotani yang dikembangkan berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru biologi serta respon siswa terhadap sumber belajar.

4. Mengetahui kepraktisan penggunaan sumber belajar hasil studi etnobotani di Sekolah.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber belajar ini didasarkan pada kurikulum 2013, khususnya memuat materi untuk mencapai kompetensi menjelaskan tentang materi keanekaragaman hayati bagi siswa SMA kelas X.
2. Sumber belajar ini disajikan dalam bentuk ringkasan disertai dengan gambar mengenai materi keanekaragaman hayati.
3. Sumber belajar ini dapat digunakan sebagai media pendukung kegiatan belajar siswa secara mandiri di sekolah.
4. Sumber belajar ini dibuat semenarik mungkin dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga materi yang ada di dalamnya dapat tersampaikan dengan baik.
5. Sumber belajar ini di dalamnya terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, petunjuk, materi pelajaran, latihan soal, dan soal evaluasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan acuan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran biologi. Sehingga dapat mempermudah penyampaian materi keanekaragaman hayati serta dapat menstimulasikan kreativitas guru dalam menyampaikan materi.

2. Bagi siswa

Sumber belajar yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber dan media belajar bagi siswa. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi keanekaragaman hayati. Serta dapat memotivasi siswa untuk belajar tentang kearifan lokal yang ada di sekitarnya.

3. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian diharapkan mampu menambah sumber dan media pembelajaran yang ada di sekolah untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran biologi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Penelitian jenis tumbuhan lahan basah (rawa gambut) dilakukan di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, waktu penelitian dari bulan September 2019.
- b. Validasi dan uji kepraktisan sumber belajar akan dilakukan dengan dosen Universitas Muhammadiyah Palembang dan kepraktisan sumber belajar akan diuji cobakan pada tahap *one-to-one* dan *small group*.

2. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dibatasi hanya pada area lahan basah (rawa gambut) Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
- b. Model pengembangan sumber belajar akan diuji cobakan sampai pada tahap *small group*.

G. Definisi Operasional

1. Etnobotani merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan.
2. Lahan basah (rawa gambut) adalah wilayah-wilayah dimana tanahnya jenuh dengan air, baik bersifat permanen (menetap) atau musiman. Wilayah-wilayah itu sebagian atau seluruhnya kadang-kadang tergenangi oleh lapisan air yang dangkal.
3. Sumber belajar adalah segala sumber pendukung untuk kegiatan belajar, termasuk sistem pendukung dan materi serta lingkungan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, M. d. (2014). Pertumbuhan Tanaman Pulau Darat (*Alstonia Angustiloba* Miq.) Dari Empat Populasi Pada Umur Satu Tahun Di Wonogiri, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea* , 75-84.
- Aminah, E. A. (2016). Pemanfaatan Jelutung (*Dyera* spp.) Oleh Suku Anak Dalam Di Taman Nasional Bukit Dua Belas, Jambi. *Media Konservasi* , 168-173.
- Anthoni Agustien, S. R. (2017). Implementasi Kajian Biodiversitas Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Ekowisata. *FMIPA UNIVERSITAS ANDALAS PADANG* (hal. 654-658). Padang: Universitas Andalas Padang.
- Aryulina, Diah, dkk. 2006. *Biologi SMA X*. Jakarta: ESIS
- Aslam. 2016. Keanekaragaman Hayati. (online). Tersedia: <https://aslam02.wordpress.com/materi/kelas2/keanekaragamanhayati/pengertian-tingkat-keanekaragaman-hayati/>. Diakses tanggal (8 November 2019.)
- Barbara B Seels and Richey, R.C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Washington, DC: AECT
- Bastoni. (2014). *Budidaya Jelutung Rawa* . Palembang: Balai Penelitian Kehutanan Palembang.
- Budiono, Eko. Hadi Susanto. (2006). Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisa Kuantitatif Untuk Soal-Soal Dinamika Sederhana Pada Kelas X Semester I SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol. 4, No. 2: 79-87.
- Cahaya Wulandari, N. H. (2017). Perbanyakkan Tanaman Bakung (*Hymenocallis Littoralis*) Melalui Pembelahan Umbi Dan Perendaman GA3. *Jurnal Produksi Tanaman* , 1399-1407.
- Cotton CM. 1996. *Ethnobotany Principles and Application*. John Wiley and Sons Ltd. Baffin Lane, Chichester, UK.
- Darmono. (2007). *Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (Centella asiatica L.) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado*. Sci&Tech. 4(2): 71-78.
- Deshmukh, I. 1992. *Ekologi Dan Biologi Tropika*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Djemari, Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Degeng, I Nyoman Sudana. (1990). *Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabel*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dynash, Juan. 2013. *Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Haruni Krisnawati, M. K. (2011). *Ekologi, Silv ikultur, dan Produktivitas*. Bogor: CIFOR.
- Hastiana, Yetty. (2016). *Ekologi Hewan*. Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Hastiana, Fachurrozie, Dinar & Rasyid. (2009). Studi Vegetasi Mangrove Sebagai Upaya Pengenalan Potensi Keanekaragaman Ekosistem Estuari. *Sainmatika*. Volume 6, No.1
- Hastuti, Wiji. Dkk. (2015). Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Masalah Dengan Tema Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Inkuiri*. Vol. 4, No. 3:112-119.
- Hidayat, Saleh. (2016). Pembuatan Bahan Ajar Biologi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hendriyani & Susilawati. 2017. *Tumbuhan Keanekaragaman Hayati*. Bandung. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid ke-2. Yayasan Sana Wana Jaya. Jakarta
- Hodson, G. 1993. In search of Rationale For Multikultural Science Education. *Science Education*.
- Indrayati, L. 2011. Purun Tikus berpotensi perbaiki kualitas air di rawa pasang surut . *Sinar Tani No. 3400, Tahun XL, Edisi 6-12 April 2011*.
- Irnaningtyas. 2014. Biologi untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Irwanto. (2010). *Analisis Vegetasi Parameter Kuantitatif (online)*: <http://www.irwanto.shut.net>. (diakses pada tanggal 24 September 2019)
- Januszewski, A. dan Molenda. (2008). *Educational Technology: A Definition with Complementary*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Karmilasanti, S. (2011). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya di Kawasan Tane Olen Desa Setulang Malinau Kalimantan Timur. *jurnal penelitian dipterokarpa* , Vol 5 No. 1.
- Kholifatu Rosyidah, T. R. (2018). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*). *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia* , 135-140.
- Komalasari, D. (2018). Skripsi. *Kajian Etnobotani dan Bentuk Upaya Pembudidayaan Tumbuhan yang Digunakan dalam upacara Adat di Desa Negeri Ratu Tenumbang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat* . Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lasmiyati. Idris Harta. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat Smpa. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 9, No. 2: 161-174.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Remaja.
- Linda Pramita, Y. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Dalam Bentuk PowerPoint Interaktif di SMA Kelas X. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* , 81-95.
- Lisdayanti, A. H. (2016). Komposisi Flora dan Keragaman Tumbuhan di Hutan Rawa Musiman, Rimbo Tujuh Danau Riau. *jurnal penelitian hutan dan konservasi alam* 3 No 1 , 15-28.
- Majid, Abdul. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Martin, G.J. 1998. Etnobotani: Sebuah manual pemeliharaan Manusia dan Tumbuhan. Edisi Bahasa Melayu Terjemahan Maryati Mohamed, Natural History Publications (Borneo) Sdn. Bhd. Kinabalu. Sabah. Malaysia.
- Mashudi, H. A. (2014). *Budidaya Pulai (Alstonia spp.) Untuk Bahan Barang Kerajinan*. Jakarta: IPB Press.
- Megawati, Syariful Anam dan Ramadhanii Pitopang. 2016. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Kaili Ija Di Desa Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelbes 10 No 1*, 76-90.
- Mkandawire M., & Dudel E.G. 2007. Are *Lemna* spp. Effective Phytoremediation Agents. *Jurnal of Global Science*, 56-57
- Novry, Y. 2011, Kajian Tanaman Obat oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. Laporan Penelitian Etnobotani Tanaman Obat. Tidak dipublikasikan.
- Ogawa, M. 1995. *Science Education in Amultiscience Prespective*, Scince Education.
- Percival Fred and Henry Ellington. (1993). *A Handbook of Educational Technology*. London: Kogan Page
- Prayoga, K. (2017). Pengelolaan Lahan Gambut Berbasis Kearifan Lokal Di Pulau Kalimantan. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 1016-1022). Yogyakarta: UGM.
- Ramli, Murni. 2013. Analisis Substansi Pendidikan Multikultural Sains di Buku Pelajaran Biologi Untuk SMA. (Paper). UNS :Surakarta.
- Rifai, M.A. 1998. *Pemasakinian Etnobotani Indonesia : Suatu Keharusan Demi Peningkatan Upaya Pemanfaatan, Pengembangan Dan Penguasaannya*. Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Etnobotani, 5-6 mei 1998, Denpasar, Bali.
- Rizqia, E. K. (2017). *Pertumbuhan Semai Akasia (Acacia mangium Willd.) pada Media Bekas Tambang Kapur dengan Penambahan Pupuk NPK dan Kompos*. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- Sadikin, A. (2011). Pengaruh Penyertaan Ayat-ayat Al-Quran terkait Ekologi Dalam Pembelajaran Ekologi terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTsN Singkut Kabupaten Sarolangun. *Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi*, 3(1).
- Sartini, 2004, *Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat*. Jurnal Filsafat. Diunduh dari <http://www.searchdocument.com/pdf/1/> kajian – kearifan – lokal – masyarakat - dalam pengelolaan- sumberdaya-alam-dan-lingkungan..html
- Sirait, J. (2017). Rumput Gajah Mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) Sebagai Hijauan Pakan untuk Ruminansia. *WARTAZOA* , 167-176.
- Sitorus, S. R. P. 1995. Evaluasi Sumber Daya Lahan. Tarsito. Bandung.
- Soetomo G 1997. Kekalahan Manusia Petani. Dimensi Manusia Dalam Pembangunan Pertanian. Yogyakarta: Kanisius.
- Subeno, Edi. 2018. *Banyuasin Dalam Angka (Banyuasin In Figures) 2018*. Badan Pusat Statistik: Banyuasin

- Sukenti K, Guhardja E, Purwanto Y. 2004. Kajian Etnobotani Serat Centhini
Journal of Tropical Ethnobiology. Vol II. No.1. Januari 2004. LIPI.
Bogor
- Suparni, I., 2014. *Herbal Nusantara 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*.
Rapha Publishing: Yogyakarta.
- Suryadarma, I. (2008). *Etnobotani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamsul Arief Rivai, M. H. (2006). *Strategi dan Rencana Tindak Nasional
Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan*. Jakarta: Canadian Climate
Change Development.
- Susilo, Agus. Dkk. (2016). Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran
Saintifik Untuk Peningkatan Kemampuan Mencipta Siswa Dalam
Proses Pembelajaran Akutansi Siswa Kelas Xii SMA N 1 Slogohimo
2014. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol. 2, No. 1:1412-3835.
- Tessmer, Martin. (1993). *Planning and Conducting Formative Evaluations*.
London Philadelphia: Kogan Page.
- Thomas, A. 2014. *Panduan Lapangan Identifikasi Jenis Pohon Hutan*.
Kalimantan Forests and Climate Partnership (KFCP)
- Tilaar, H.A.R. 2002. Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia.
Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trijoko, dkk. 2004. *Biologi*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka
- Utin Purnawati, M. T. (2014). Eksplorasi Paku-pakuan (Pteridophyta) Di
Kawasan Cagar Alam Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Protobiont* ,
155-165.
- Wahyuningsih, A.N. 2011 Pengembangan Media Komik Bergambar Materi
Sistem Saraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R.
Jurnal PP, 2 (1): 102-110. Pernapasan Manusia. Surabaya: Universitas
Kristen Petra.
- Wahyu Supriyati, T. A. (2015). Kearifan Lokal Penggunaan Kayu Gelam Dalam
Tanah Rawa Gambut Di Kalimantan Tengah. *Jurnal Manusia dan
Lingkungan* , 94-99.
- Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi, 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar
Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Yulianti Bramasto, D. J. (2018). Karakteristik Morfo-Fisiologi Daun, Buah, dan
Benih Tembesu (*Fragraea fragrans* Roxb.) dari Lima Populasi di Jawa
Bagian Barat dan Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* ,
1-15.
- Zaki, K., I. J. Misaghi, A. Heydary, and M. N. Shatla. 1998. Control of Cotton
Seedling Damping-off in the Field by Burkholderia (*Pseudomonas*)
cepacia AMMD of Four Pea Cultivars. *Plant Disease*. 82 : 291-193